

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV mengenai representasi siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar preferensi kognitif dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Representasi yang digunakan oleh subyek sekuensial konkret dalam menyelesaikan soal matematika dengan tahapan polya adalah dalam memahami soal menggunakan representasi dalam bentuk kata-kata dan simbol, dalam merumuskan pemecahan soal menggunakan representasi bentuk aljabar, diagram (diagram panah dan diagram venn), kata-kata, dan tabel. Sedangkan dalam langkah menyelesaikan soal sesuai rencana menggunakan representasi dalam bentuk aljabar, kata-kata, dan tabel, dan langkah terakhir yaitu memeriksa kembali prosedur dan penyelesaian menggunakan representasi kata-kata.
2. Representasi yang digunakan oleh subyek sekuensial abstrak dalam menyelesaikan soal matematika dengan tahapan polya adalah dalam memahami soal menggunakan representasi dalam bentuk kata-kata, dalam merumuskan pemecahan soal menggunakan representasi bentuk aljabar, diagram (diagram venn), kata-kata, dan tabel. Sedangkan dalam langkah menyelesaikan soal sesuai rencana menggunakan representasi dalam bentuk aljabar, kata-kata, dan tabel, dan langkah terakhir yaitu memeriksa kembali prosedur dan penyelesaian menggunakan representasi kata-kata.
3. Representasi yang digunakan oleh subyek acak konkret dalam menyelesaikan soal matematika dengan tahapan polya adalah dalam memahami soal menggunakan representasi dalam bentuk kata-kata dan simbol, dalam merumuskan pemecahan soal menggunakan representasi bentuk diagram (diagram batang dan diagram venn), kata-kata, grafik, perbandingan senilai dan tabel. Sedangkan dalam langkah menyelesaikan soal sesuai rencana menggunakan representasi dalam bentuk aljabar, dan kata-kata, dan langkah terakhir yaitu memeriksa kembali prosedur dan penyelesaian menggunakan representasi kata-kata.

4. Representasi yang digunakan oleh subyek acak abstrak dalam menyelesaikan soal matematika dengan tahapan polya adalah dalam memahami soal menggunakan representasi dalam bentuk kata-kata dan simbol, dalam merumuskan pemecahan soal menggunakan representasi bentuk diagram (diagram panah dan diagram venn), kata-kata, dan tabel. Sedangkan dalam langkah menyelesaikan soal sesuai rencana menggunakan representasi dalam bentuk aljabar, dan kata-kata, dan langkah terakhir yaitu memeriksa kembali prosedur dan penyelesaian menggunakan representasi kata-kata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan pada guru, khususnya guru mata pelajaran matematika untuk lebih memperhatikan gaya belajar preferensi kognitif siswa dalam menyampaikan pelajaran terutama dalam melatih kemampuan representasi siswa.

Siswa dengan gaya belajar preferensi kognitif sekuensial konkret guru dianjurkan untuk memberikan latihan soal pada siswa dengan beragam representasi dalam penyelesaiannya serta menyampaikan pelajaran secara sistematis dan teratur.

Siswa dengan gaya belajar preferensi kognitif sekuensial abstrak, dalam melatih kemampuan representasi guru disarankan tidak banyak memberikan tugas-tugas secara berkelompok, hal ini dikarenakan siswa dengan gaya belajar preferensi kognitif sekuensial abstrak akan mengalami kesulitan apabila melakukan suatu pekerjaan secara berkelompok.

Siswa dengan gaya belajar preferensi kognitif acak konkret guru sebaiknya tidak memberikan soal yang bertipe sama tetapi variatif karena siswa dengan gaya belajar acak konkret cepat bosan apabila menghadapi sesuatu yang sama.

Siswa dengan gaya belajar preferensi kognitif acak abstrak dalam melatih kemampuan representasi guru dianjurkan untuk bisa menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, proses pembelajaran bisa dilakukan dimana saja, tidak haya di dalam kelas sehingga siswa tidak bosan.